



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### ANALISIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR SECARA BERKELANJUTAN DALAM MENDUKUNG KEGIATAN INDUSTRI PERHOTELAN DI RAFFLES BALI JIMBARAN

Nama	I WAYAN WIDIYASA
Pekerjaan	ENGINEERING
Jabatan	DIRECTOR OF ENGINEERING
Instansi	RAFFLES BALI, JIMBARAN

#### A. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air

1. Apa kebijakan utama yang diterapkan di Raffles Bali dalam mengelola sumber daya air?

Jawaban: Resort sangat memperhatikan pemanfaatan air dilingkungannya, sebaik dan seefisien mungkin untuk kebutuhan operasional Resort.

---

1. Teknologi atau sistem apa yang digunakan hotel untuk mendukung efisiensi penggunaan air?

Jawaban: Hotel Menggunakan Teknologi Reverse Osmosis untuk memproduksi Fresh Water guna keperluan utilities di dalam hotel dari sumber air sumur yang payau (relatif asin) dan menggunakan Teknologi Waste Water Treatment untuk mengolah limbah domestik yang dihasilkan di dalam resort, sehingga menjadi layak untuk di manfaatkan kembali.

---

2. Apakah hotel telah mengintegrasikan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam operasional? Jika ya, bagaimana implementasinya?

Jawaban: Yang Resort sangat memperhatikan prinsip 3R, untuk limbah organik, seperti sisa buah dan sayur, sebagian besar di manfaatkan kembali

untuk membuat pupuk cair dan biobakteri, untuk kebutuhan tanaman dan membersihkan lingkungan.

Untuk limbah sisa potongan tanaman (proses pemangkas tanaman dan potong rumput) di cacah untuk selanjutnya di fermentasi untuk menjadi pupuk kompos, dan di manfaatkan kembali untuk memupuk tanaman di lingkungan Resort

Sementara air buangan (reject) unit pengolahan Reverse Osmosis akan di campurkan dengan produk dari unit Waste Water Treatment Plant, untuk selanjutnya di manfaatkan kembali untuk menyiram tanaman.

---

3. Bagaimana prosedur pengawasan penggunaan air dalam operasional sehari-hari?

Jawaban: Air dari Sumur akan di tampung dalam bak penampungan air baku, yang selanjutnya akan di olah oleh unit Reverse Osmosis yang di monitor dan di kontrol oleh Engineering Resort yang di bantu oleh seorang operator lapangan.

Demikian juga halnya dengan unit Waste water Treatment Plant akan di monitor dan di kontrol oleh Engineering Resort yang juga di bantu oleh seorang operator.

---

#### **B. Keberlanjutan Pengelolaan Sumber Daya Air**

1. Apakah hotel memiliki panduan atau standar tertentu untuk memastikan keberlanjutan dalam pengelolaan air?

Jawaban: Resort selalu melakukan pengukuran kualitas air baku (air Sumur minimal 3 bulan sekali) hal ini bertujuan untuk memantau apakah terjadi penurunan kualitas terutama kadar garam air sumur. Mingkatnya kadar

garam air sumur menunjukkan resapan air air tanah mulaiberkurang ata bahkan cadangan air sumur relatif menurun (umumnya terjadi di musim kemarau)

---

2. Bagaimana hotel menjaga keseimbangan antara kebutuhan air operasional dan pelestarian lingkungan?

Jawaban: Hotel akan melakukan efisiensi dalam setiap unit utilities seperti menggunakan sower untuk di setiap kamar mandi, menggunakan sensor timer untuk membuka dan menutup keran washtafel yang sedang di pakai dan tentunya akan meaksimalkan pemanfaatan air produk WWTP dan buangan RO untuk menyiram tanaman. Namun demikian tidak semua tanaman dapat beradaptasi dengan air campuran ini sehingga perlu seleksi tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di lingkungan Jimbaran. Sehingga untuk itu masih sangat menjaga keragaman hayati terutama tanaman asli di daerah Jimbaran.

---

3. Apakah ada upaya untuk melibatkan tamu hotel dalam mendukung pengelolaan air berkelanjutan?

Jawaban: Melibatkan tamu dalam mendukung pengelolaan air berkelanjutan ini tentu menjadi sebuah keniscayaan karena pemanfaatan air bersih yang paling banyak adalah untuk kebutuhan kamar resort. Sehingga Resort tetap memberikan opsi penggunaan shower dan bath tube untuk setiap kamarnya, juga menyediakan shower di setiap kolam renang agar tamu dapat membilas badannya disana setelah berenang.

---

### C. Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Air

1. Apa kendala teknis yang sering dihadapi dalam pengelolaan sumber daya air?

Jawaban: Secara Teknis untuk pengelolaan air tidak terlalu menonjol karena sudah di kerjakan oleh tim spesialis, dimana hotel bekerjasama dengan vendor yang telah punya pengalaman panjang di bidang pengolahan air bersih dan air limbah.

---

2. Apakah ketersediaan air di kawasan Jimbaran menjadi tantangan bagi

operasional hotel?

Jawaban: Ketersediaan Air di jimbaran terutama air bersih memang menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan industri pariwisata di kawasan ini, namun demikian perkembangan teknologi filtrasi saat ini dengan teknologi Reverse Osmosis menjadi suatu nilai lebih tersendiri, dengan teknologi reverse osmosis dapat mengolah air asin bahkan sampai air laut menjadi air tawar. Dan air tawar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh Hotel dan Resort.

Namun demikian pemanfaatan air tanah yang tidak terkontrol tentu akan mempengaruhi kualitas air tanah di kawasan Jimbaran sendiri, sehingga perlu pengawasan dan kesaran bagi setiap hotel dan resort di kawasan ini untuk memperhatikan pemanfaatan air sumurnya.

---

3. Apakah ada regulasi atau kebijakan pemerintah yang memengaruhi pengelolaan air di hotel ini?

Jawaban: Beberapa Regulasi pemerintah telah direvisi dan diterbitkan kembali dengan beberapa penyempurnaan.

Peraturan Pemerintah (PP) yang mengatur pengelolaan air bersih di Indonesia adalah PP Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air.

Selain PP Nomor 30 Tahun 2024, ada juga beberapa PP yang mengatur pengelolaan air, yaitu: PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Mutu Air, PP Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, Yang secara umum setiap unit usaha harus dapat menggunakan seluruh potensi sumber air yang ada di lingkungannya secara bijak dan efisien terutama air permukaan, sehingga ketersediaan air tanah akan tetap terjaga. Semangat ini lah yang mendorong Resort untuk memanfaatkan kembali air buangan unit Reverse Osmosis yang dicampur dengan Produk olahan unit Waste Water Treatment Plant untuk menyiram tanaman dan lahan di kawasan Resort yang di harapkan akan kembali meresap ke dalam tanah.

---

#### D. Dampak Pengelolaan Sumber Daya Air

1. Bagaimana pengelolaan sumber daya air yang diterapkan memengaruhi efisiensi operasional hotel?

Jawaban: Dengan pengelolaan sumber daya air resort dan mengefisiensi

pemanfaatan air tanah, diaman setiap pengambilan air tanah akan di kenakan pajak air tanah, dan dengan pemanfaatan air limbah yang telah di buang dengan air reject proses Reverse osmosis untuk menyiram tanaman akan mengurangi pemanfaatan air bersih untuk kebutuhan pengairan landscape.

---

2. Apakah hotel mendapatkan tanggapan positif dari tamu terkait upaya keberlanjutan ini?

Jawaban: Konsep pariwisata yang berkembang dengan pesat saat ini adalah pariwisata yang berkelanjutan, dengan pemanfaatan dan efisiensi penggunaan air di lingkungan resort yang telah di terapkan tentu memberikan citra yang semakin baik untuk resort dalam komitmen untuk menjaga lingkungan hidup. hal ini di tunjukkan dengan kunjungan wisatawan yang relatif tinggi di Raffles Bali, Jimbaran.

---

3. Bagaimana pengelolaan air yang berkelanjutan berkontribusi pada pelestarian lingkungan di sekitar hotel?

Jawaban: Pengelolaan air yang berkelanjutan dengan memanfaatkan air buangan unit Reverse Osmosis dan aor olahan Waste Water Treatment Plant membantu menjaga ketersediaan air di lingkungan Resort yang di tunjukkan oleh ketersediaan air sumur yang selalu ada sepanjang tahun dengan kualitas yang relatif stabil yang di tunjukkan juga oleh tanaman yang masih dapat tumbuh dengan baik meskipun di siram dengan buanga Reverse Osmosis yang di mix dengan produk olahan Waste Water Treatment Plant.

---

#### E. Rencana dan Inovasi Masa Depan

1. Apakah hotel memiliki rencana untuk meningkatkan pengelolaan air di masa mendatang?

Jawaban: Saat ini Raffles Bali sedang melakukan pengembangan kawasan dengan membangun Residence, tentu kebutuhan air bersih akan meningkat juga sehingga akan menambah unit pengolahan air dan tidak menutup kemungkinan menggunakan teknologi pengolahan air laut menjadi air tawar, tentu ini akan semakin menguatkan komitment untuk menjaga ketersediaan air tanah, dimana air laut yang tentu tidak dapat dimanfaatkan secara langsung untuk kebutuhan air bersih hotel akan menjadi dapat dimanfaatkan dan selanjutnya setelah

dimanfaatkan akan diolah dalam unit Waste Water Treatment Plant dan lebih lanjut akan di pakai untuk kebutuhan irigasi land scape yang akan meresap ke tanah lagi.

- .....
2. Inovasi apa yang sedang dikembangkan untuk mendukung keberlanjutan dalam pengelolaan air?

Jawaban: Saat ini Resort sedang mencoba untuk menyediakan fasilitas untuk menyadap air hujan dari setiap gedung yang akan di tumpang dan selanjutnya akan di olah untuk dapat di jadikan sebagai salah satu sumber air bersih Resort.

.....



**Dokumentasi Kegiatan Penelitian:**



